

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN DI BIDANG INFRASTRUKTURDESA TURITEMPEL
KECAMATAN GUNTUR KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2022**

Khoirun Nisa¹, Teguh Imam R²

Ilmu Admisistrasi Negara
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

ABSTRACT

This study examines community participation aspects in development, observed through activities from the Development Planning Meeting (Musrenbang) to evaluation stages. Using qualitative descriptive methods, data was collected through interviews, observations, and document analysis involving the Village Head, Village Council members, farmer groups, Village Empowerment Institution leaders, and community figures in Turitempel Village, Guntur District, Demak Regency.

The research found good community participation in village development across four aspects: decision-making, implementation, benefit-sharing, and evaluation. Turitempel villagers actively contributed through labor and ideas in infrastructure projects, demonstrating involvement in all development stages from planning to assessment. This shows most community members understand and participate in the entire development process.

Effective community participation requires voluntary engagement and mutual trust between the government and

citizens. The study highlights how providing opportunities for public involvement fosters successful development. These findings demonstrate the importance of participatory approaches in rural development programs.

Keywords: *Community Participation, Development*

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini untuk mengetahui aspek-aspek terkait dengan partisipasi masyarakat yang dapat dilihat melalui kegiatan Musrenbang sampai pada tahap evaluasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua dan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kelompok Tani, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dan Tokoh Masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan telaah dokumen.

Hasil penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak menunjukkan bahwa dalam hal partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dapat berjalan dengan baik dengan adanya Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi Dalam Pelaksanaan, Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat dan Partisipasi Dalam Evaluasi. ~~Partisipasi~~ masyarakat Desa Turitempel dalam

pembangunan infrastruktur cukup baik, karena masyarakat memberikan bantuan berupa tenaga, dan pemikiran. Hal ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan anggota masyarakat mengetahui dan aktif dalam rangkaian kegiatan pada pembangunan infrastruktur mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi setiap tahap pembangunan yang dijalankan. Partisipasi atau peran serta pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, tumbuh berkembangnya partisipasi dalam proses pembangunan mensyaratkan adanya kepercayaan dan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat.

Kata Kunci: *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan*

A. PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat memiliki posisi yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan, karena pada dasarnya masyarakat adalah pihak yang paling mengetahui masalah dan kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu perencanaan pembangunan yang partisipatif menjadi amanat undang-undang yang harus dilaksanakan oleh pelaku pembangunan yang diregulasikan melalui Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Regulasi produk hukum ini sekaligus meretas kebuntuan paradigma pembangunan top-down menjadi pembangunan bottom-up. Pendekatan utama pembangunan model bottom-up ini adalah model partisipatoris, yaitu model melibatkan masyarakat dalam rangkaian proses perencanaan pembangunan. Dalam pandangan beberapa

ahli, suatu perencanaan pembangunan dikatakan partisipatif bila memenuhi ciri-ciri terfokus pada kepentingan masyarakat, partisipatoris, dinamis, sinergitas dan legalitas. Bentuk penelitian yang digunakan ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa perencanaan partisipatif dalam pembangunan daerah belum dilaksanakan dengan baik ditandai dengan dalam melaksanakan perencanaan partisipatif belum memadai dan keengganan masyarakat ikut berpartisipasi, kemampuan aparat dan masyarakat tim delegasi desa dan kelurahan belum mempunyai kemampuan untuk negosiasi pada musrenbang kecamatan maupun kabupaten sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat dan pemerintah mempunyai peran terkait rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

Partisipasi masyarakat merupakan sumbangan sukarela dari masyarakat yang disumbangkan dalam proses pengambilan keputusan, dalam menjalankan program, dimana mereka ikut menikmati manfaat dari program-program tersebut serta dilibatkan dalam evaluasi program agar dapat mengangkat tingkat kesejahteraan mereka. Partisipasi masyarakat juga dapat diartikan sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan suatu kegiatan dengan tidak mengorbankan kepentingan yang bersangkutan. Sedangkan, perencanaan pembangunan merupakan suatu proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan pembangunan dimana pilihanpilihan rencana pembangunan dibuat dilakukan bagi kepentingan masyarakat. Jika dikaitkan antara partisipasi masyarakat dengan perencanaan pembangunan maka akan

didapat suatu istilah yang disebut dengan perencanaan pembangunan yang partisipatif. Didalam perencanaan pembangunan yang partisipatif, perencanaan pembangunan harus benar-benar disusun untuk memenuhi semua keinginan dan kebutuhan masyarakat.

B. Tinjauan Teori

Pengertian Partisipasi Istilah partisipasi mengandung arti keikutsertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi adalah "sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta". Maksud partisipasi di sini adalah keikutsertaan, peran serta, atau keterlibatan seseorang baik secara perorangan maupun sebagai kelompok dalam suatu kegiatan tertentu. Berikut beberapa pengertian menurut beberapa para ahli, yaitu

Sumardi (2010:46), mengatakakan bahwa "Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasilpembangunan.

Menurut Sastropoetro (dalam Isbandi, 2007:16) mengemukakan pengertian partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama, dan beberapa bentuk Partisipasi Masyarakat meliputi : Partisipasi dalam bentuk tenaga, Partisipasi dalam bentuk dana,

Partisipasi dalam bentuk material, Partisipasi dalam bentuk informasi.

Menurut Cohen dan Uphoff oleh Soetomo (2008:12) membagi partisipasi dalam perencanaan, Partisipasi dalam pelaksanaan Partisipasi dalam pemanfaatan hasil, dan Partisipasi dalam tahap evaluasi.

Partisipasi Masyarakat Partisipasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu tindakan ikut mengambil bagian, keikutsertaan atau ikut serta. partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya, partisipasi masyarakat merupakan kebebasan dan berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif.

Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan, inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses sosial, hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat sehingga demikian mendapat dukungan dalam pelaksanaannya. Menurut Slamet (Suryono 2001: 124) partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai: "ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut

dalam kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan dan ikut menikmati hasil-hasil pembangunan”.

Mengingat pemberdayaan masyarakat kebanyakan adalah staf pemerintah atau yang ditunjukan oleh pemerintah yang bekerja sebagai penghubung antara kebijakan serta agenda pembangunan dengan apa yang harus dilakukan oleh komunitas. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan menurut Bratakusumah (2005: 16) diartikan sebagai ikut serta masyarakat yang efektif membutuhkan kesepian dari partisipasi masyarakat.

Administrasi pembangunan juga berperan untuk melibatkan (belum tentu dengan cara-cara langsung) kegiatan masyarakat luas, sesuai dengan arah kebijaksanaan yang ditetapkan dalam proses pembangunan.

Pembangunan menurut Nitisastro (2010:9) merupakan proses menurut waktu, suatu proses transformasi yang merupakan suatu “breathrough” dari keadaan ekonomi yang terhenti (stagnant) ke suatu pertumbuhan komulatif yang bersifat terus menerus”.

Menurut Gant (dalam Suryono 2001:31), tujuan pembangunan memiliki 2 tahap pertama, pada hakikatnya pembangunan bertujuan untuk menghapuskan kemiskinan. Apabila tujuan ini sudah mulai dirasakan hasilnya, maka tahap kedua, adalah menciptakan kesempatan-kesempatan bagi warganya untuk dapat hidup bahagia dan terpenuhi segala kebutuhannya. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan tersebut, maka banyak aspek atau hal-hal yang harus diperhatikan, yang di antaranya adalah keterlibatan masyarakat di dalam pembangunan.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kondisi nyata dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang obyektif.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.1). Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Adapun indikatornya terdiri atas; a). Kehadiran rapat; b). Diskusi; c).

Tanggapan/penolakan; 2). Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan. Adapun indikatornya terdiri dari tiga sub indikator yaitu: a. Sumbangan pemikiran b. Sumbangan materic. Keterlibatan sebagai anggota proyek.;3). Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Adapun indikatornya yaitu: Output; 4). Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Adapun indikatornya terdiri dari 1 sub indikator yaitu: Bagaimana pelaksanaan program berjalan.

D. PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak merupakan pokok penelitian permasalahan ini yaitu: Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pelaksanaan, Partisipasi dalam pengambilan manfaat, dan Partisipasi dalam evaluasi.

Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Konsep Cohen dan Uphoff partisipasi dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.¹⁾ Kehadiran Rapat, dari hasil analisis data yang diperoleh terkait dengan kehadiran rapat hal ini dilakukan agar seluruh peserta forum dapat menyampaikan aspirasinya, dengan melihat antusiasme masyarakat dalam menghadiri rapat yang dilaksanakan juga diharapkan agar partisipasi masyarakat terus meningkat. Melalui partisipasi aktif dari masyarakat yang diberikan, berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparatur) pemerintah sendiri, tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat. Peran dan kinerja pemerintahan desa disini juga sangat diharapkan untuk dapat menjalankan tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan dalam

melaksanakan urusan rumah tangga desa, melakukan pembinaan dan pembangunan masyarakat dan membina perekonomian desa, secara khusus dapat memberdayakan masyarakat di Desa Turitempel sehingga bisa berpartisipasi untuk kemajuan dan pengembangan desa.

Partisipasi atau peran serta pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, tumbuh berkembangnya partisipasi dalam proses pembangunan mensyaratkan adanya kepercayaan dan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat untuk terlibat secara aktif didalam proses pembangunan. Artinya, tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat memberikan indikasi adanya pengakuan pemerintah bahwa masyarakat bukanlah sekedar obyek atau penikmat hasil pembangunan, melainkan subyek atau pelaku pembangunan yang memiliki kemampuan dan kemauan yang dapat diandalkan dalam setiap pembangunan.

Hasil telaah dokumen daftar hadir kegiatan rapat pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang) di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak pada tahun 2021 sebanyak 38 orang yang menghadiri rapat tersebut yang bertempat di Kantor Desa Turitempel dan terlihat warga sangat antusias dalam menghadiri rapat yang diselenggarakan; 2. Diskusi Dalam pelaksanaan musyawarah desa ini pemerintah setempat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta dalam proses perencanaan pembangunan. Pada saat kegiatan ini berlangsung masyarakat bisa dengan leluasa memberikan masukan dan tanggapan demi kemajuan desanya. Jika dihubungkan

dengan tingkat pendidikan dengan partisipasi masyarakat pembangunan, maka kenyataan menunjukkan adanya hubungan yang erat. Masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi biasanya mempunyai perhatian yang besar terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan, baik pembangunan yang dilakukan pemerintah maupun yang merupakan swadaya masyarakat. 3). Sumbangan Pemikiran, bentuk partisipasi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan Desa Turitempel yaitu berupa kehadiran dalam pertemuan, memberikan informasi tentang keadaan dan potensi desa, selain itu juga memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bahkan kritikan yang tentunya sangat membangun.4). Tanggapan atau Penolakan, tanggapan atau penolakan mengenai pelaksana program pembangunan sangat jarang terjadi, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa pembangunan yang dilakukan di Desa Turitempel semuanya sesuai dengan perencanaan awal pembangunan dan dengan regulasi yang ada, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dikarenakan perencanaan pembangunan mengacu pada semua peraturan yang berlaku.

Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Konsep Cohen dan Uphoff partisipasi dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan. Didalam pelaksanaan program, sangat dibutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pembangunan.1). Sumbangan Materi, hasil analisis data menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam

pembangunan desa antara lain partisipasi dalam bentuk tenaga, selain masyarakat kepala Desa turut andil dalam pembangunan salah satunya pembangunan jalan tani. Masyarakat akan lebih mempercayai program kegiatan pembangunan apabila mereka dilibatkan dalam persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program kegiatan tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap program kegiatan tersebut.2). Keterlibatan Sebagai Anggota Proyek Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Turitempel dalam pembangunan infrastruktur sangat diperlukan, baik berupa bantuan berupa tenaga maupun pemikiran.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi, diantaranya adanya sosialisasi, kesempatan, dan faktor pemimpin. Ini adalah jenis partisipasi yang mana masyarakat menjadi salah satu unsur dalam penentu keberhasilan program pembangunan di Desa Turitempel menuju kearah yang lebih baik dan juga pemerintah desa sangat penting untuk mendorong dan membangkitkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat

Konsep Cohen dan Uphoff partisipasi dalam pengambilan manfaat ini tidak terlepas dari kualitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output. Output, bentuk output yaitu dengan partisipasi dalam pelibatan masyarakat pada tahap pemanfaatan optimal suatu proyek setelah proyek tersebut selesai dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat Desa Turitempel.

Dari hasil analisis data bahwa banyak manfaat yang langsung dirasakan saat dilakukannya pembangunan di Desa Turitempel salah satunya sarana yang dapat memudahkan petani saat mengangkut hasil sawahnya dari sawah ke jalan raya atau pinggir sawah mereka. Berdasarkan hasil telaah dokumen mengenai golongan infrastruktur dasar Tanggul/Talud Irigasi Suplesi Balangpangi bahwa dalam proyek atau kegiatan pembangunan yang telah dihasilkan di Desa Turitempel sudah cukup memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, baik itu pembangunan fisik yang dihasilkan di Desa Turitempel yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah.

Partisipasi Dalam Evaluasi Konsep

Cohen dan Uphoff tingkatan partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan yang diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan masyarakat dalam menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasilnya.

1. Penilaian Terhadap Program Yang Berjalan, dari hasil analisis data dapat dikatakan bahwa di Desa Turitempel untuk keterlibatan masyarakat dalam hal mengevaluasi hasil pembangunan yang ada di Desa Turitempel sudah dikatakan mampu menilai hasil pembangunan yang telah selesai di lingkungan mereka masing-masing dengan ikut terlibat dalam mengajukan usulan-usulan pembangunan yang telah selesai berjalan. Partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan di Desa Turitempel mencakup berbagai hasil pembangunan yang sudah tercapai, dilihat berhasil atau tidaknya apabila dalam penilaian orang banyak dianggap telah baik dan dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan kesejahteraan masyarakat banyak. Pembangunan desa

harus meliputi berbagai aspek kehidupan dan penghidupan artinya harus melibatkan semua komponen .

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam hal ini masih terdapat hambatan-hambatan kecil dalam membangun dan mengarahkan partisipasi masyarakat Desa Turitempel dalam menghadiri rapat Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) yang rutin diselenggarakan satu tahun sekali, namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat desa tersebut telah cukup memadai dalam rangka pelaksanaan Musrenbang di desa mereka karena masyarakat Desa Turitempel diberi peluang untuk berperan aktif mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi setiap tahap pembangunan yang dijalankan;
2. Partisipasi dalam pelaksanaan dalam hal ini selain partisipasi aktif masyarakat, peran pemerintah juga sangat diperlukan untuk mengarahkan, membimbing, mengawasi, dan memberikan anggaran sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan pedesaan. Kepala Desa Turitempel beserta aparatnya cukup aktif dan berhasil menjalankan fungsi dan perannya dalam mendorong dan mengarahkan partisipasi masyarakatnya sehingga cukup berhasil dalam menyelesaikan salah satu infrastruktur dasar yaitu Tanggul/Talud Irigasi Suplesi Balangpangi sebagaimana diharapkan oleh masyarakat desanya. Kegiatan Pembangunan ini pemerintah melibatkan

masyarakat dalam gotong-royong membangun fasilitas infrastruktur sudah berjalan baik. 3. Pemanfaatan pembangunan yang dihasilkan pada saat ini sudah cukup memberikan manfaat bagi kepentingan dan kebutuhan masyarakat. 4. Partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi hasil pembangunan di Desa Turitempel cukup baik. Ketika masyarakat telah ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan (dalam hal penyampaian usulan) masyarakat sudah mampu menilai suatu kondisi yang ada di lingkungan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Isbandi Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas:*

dari Pemikiran Menuju Penerapan, Depok: FISIP IU Press.

Nitisastro, Widjojo (2010). *Pengalaman Pembangunan Indonesia : Kumpulan*

Tulisan dan Uraian Widjojo Nitisastro, Jakarta .

Dwiningrum, Siti Irene Astuti, 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat*

dalam Pendidikan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wahyuningsi. 2019. *partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa Gareccing kecamatan sinjai selatan Kabupaten Sinjai*

Soetomo. 2008. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Adisasmita, Raharjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha

Ilmu.

Hetifah, Sumarto, Sj. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia

Kurniyati, Yuni. 2019. "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Mulyorejo 1 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara", Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Saputra, Erick. *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Desa Di Desa Usar Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa 2020*. Diss. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.

Santoso, Eko Budi, and Reydonnyzar Moenek. "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kota Balikpapan." *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 8.2 (2018): 97-112

Wahyuni, 2011.

Evaluasi Partisipasi Masyarakat pada Program Pengembangan

Usaha Agribisnis Perdesaan

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 214.

Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Sleman: Deepublish, 2021), 117. Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, 117.

Afifuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tjokroamidjojo, Bintoro. 1995. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES

Sudirwo, Daeng. 1981. *Pembahasan Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah Dan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Angkasa.

Kansil, C.S.T. 1985. *Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah dan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Ghalia Nasional.

Conyers, Diana. 1991. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar (Susetiawan, Penerjemah)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Ngusmanto. 2015. *Pemikiran dan Praktik Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bima Wacana Media

Ndraha, Taliziduhu. 1990. *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: PT Renika Cipta.

Bratakusumah, Deddy Supriady. 2005. *Perencanaan Pembangunan Dearah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. Malang. Universitas Negeri Malang: UM Press

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, Jakarta.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta. Undang-undang Nomor 114 Tahun 2014 Tentang *Pedoman Pembangunan Desa*.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Hak Dan Kewajiban Masyarakat Desa*.

Undang-undang RI Nomor 6 Tahun 2014 pasal 78 ayat 1 tentang *Desa Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 Tentang Desa*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang *Pedoman Pembangunan*